BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional

a. Identifikasi Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mencari hubungan antar variabel. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagi berikut:

1. Variabel terikat, yakni merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Hakekat sebuah masalah, mudah terlihat dengan mengenali berbagai variabel terikat yang digunakan dalam sebuah model . Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *Self Efficacy*
2. Variable bebas, yakni variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah Dukungan Sosial.

b. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang hendak diteliti oleh peneliti, definisi ini diukur mengikuti persepektif peneliti (Iskandar, 2008). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini dari variabel-variabel yang digunakan sebagai berikut:

a) Dukungan sosial adalah suatu hubungan antara seseorang dengan orang lain yang menghasilkan suatu persepsi dimana para pecandu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merasa disayangi, dicintai, dihargai dan diperhatikan. Variabel Dukungan sosial akan diukur menggunakan skala dukungan sosial yang mempunyai enam aspek yang terdiri dari (1) Kasih sayang atau kelekatan, (2) Integrasi sosial, (3) Penghargaan atau pengakuan, (4) Ikatan atau hubungan yang diandalkan, (5) Bimbingan, (6) Kemungkinan dibantu.

b) *Self Efficacy* adalah keyakinan pada diri seseorang mengenai kemampuan yang dimilikinya untuk terlepas dari ketergantungan narkoba atau mengatasi berbagai hambatan sehingga dapat tercapai tujuan yang ingin dicapainya. Variabel *self efficacy* akan diukur menggunakan skala *Self Efficacy* yang mempunyai tiga aspek yang terdiri dari (1) dimensi tingkat kesulitan, (2) dimensi kekuatan keyakinan, (3) dimensi generalisasi yaitu merubah tingkah laku.

B. Populasi, Sample dan Teknik Sampling

Sebelum menentukan populasi dan sampel yang akan diteliti, terlebih dahulu kita harus mengetahui dan memahami pengertian populasi dan sampel. Menurut Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian (Arikunto, 2002 dalam Rahmawan,2010). Sedangkan Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari obyek yang merupakan sumber data (Sukandarrumidi, 2004 dalam Rahmawan,2010).

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah mantan pecandu narkoba yang telah melakukan rehabilitasi di rumah sakit sehat Orbit Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebanyak 70 orang. Yang pengambilan sampelnya menggunakan *quota sampling* adalah teknik yang mempunyai ciri- ciri tertentu dalam penentuan sampelnya sebanyak 30 orang. Karena itu menentukan subjek atau orang-orang terpilih harus sesuai dengan ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh sampel itu (Riduwan, 2011). Ciri-ciri khusus yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang yang telah lepas dari ketergantungan narkoba khususnya yang telah melakukan rehabilitasi.

Roscoe dalam Sugiyono (2006) memberikan pedoman penentuan jumlah sampel sebagai berikut:

a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 – 500.
b. Bila sampel dibagi dalam kategori (mis.pria-wanita; PNS-Swasta dsb) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
c. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (mis.korelasi, regresi ganda) maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Mis. Variabel penelitiannya ada 5 (independen+dependen) maka jumlah anggota sampel = 10 X 5 = 50.
d. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 -20.

Jadi jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 30 orang, dimana jumlah ini berada diantara rentang 30 sampai 500.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya menggunakan skala dukungan sosial dan *self efficacy*. Skala likert adalah teknik penskalaan yang banyak digunakan terutama untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang tentang dirinya atau sekelompok orang yang berhubungan dengan suatu hal. Skala ini sering disebut sebagai *summated scale* yang berisi tentang sejumlah pernyataan dengan kategori respon. Untuk pendapat yang paling positif diberi skor 4 (maksimum) dan pendapat yang paling negative diberi skor 0 (minimum). Dengan pertimbangan agar responden lebih mudah dalam menentukan pilihan jawaban, karena peneliti meyakini bahwa responden telah familiar dengan angka tersebut.

Dalam penentuan skor nilai untuk variabel bebas dan variabel tergantung yakni variabel Dukungan Sosial dan *self efficacy* pada mantan pecandu narkoba, peneliti menggunakan skala likert dengan lima kategori penilaian yang terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 2
Penentuan skor nilai menggunakan *skala likert*

Pilihan Jawaban	**Skor**
Hampir Selalu	4
Sangat Sering	3
Kadang-kadang	2
Sangat Jarang	1
Hampir Tidak Pernah	0

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3
Penentuan skor nilai menggunakan *skala likert*

Pilihan Jawaban	**Skor**
Sangat Yakin	4
Yakin	3
Sedang	2
Tidak Yakin	1
Sangat Tidak Yakin	0

Berikut ini merupakan *blueprint* dari kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Blueprint skala disajikan ke dalam bentuk tabel yang memuat uraian komponen-komponen atribut yang harus dibuat aitemnya, proporsi aitem dalam masing-masing komponen, dan dalam kasus yang lebih lengkap memuat juga indikator-indikator perilaku di dalam sebuah komponen. Di dalam dalam setiap penulisan aitem, blue print akan mendukung validitas isi dari skala (Azwar, 2010)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4
Blue Print Dukungan Sosial

No	Aspek	Indikator	No	Aitem	
1.	Kasih Sayang/Kelekatan	Kasih sayang	1	F	Ketika sakit, saya dirawat dengan baik oleh keluarga
			19	UF	Beberapa orang terdekat tidak peduli ketika saya sakit
		Rasa aman	9	F	Ketika saya difitnah orang lain, beberapa orang terdekat membela
			18	UF	Fitnah dan gunjingan sudah biasa bagi saya untuk menghadapinya sendiri
2.	Integrasi Sosial	Peduli	8	U	Ketika melakukan kesalahan, orang terdekat saya mengingatkan
			15	UF	Ketika saya mempunyai kesalahan beberapa orang terdekat menjauhi
		Mempunyai tujuan yang sama	17	U	Saya merasa mempunyai tekad/tujuan yang sama dengan teman saya untuk terlepas dari narkoba
			16	UF	Komunitas yang saya ikuti lebih mementingkan kehidupan pribadinya masing-masing
3.	Penghargaan/pengakuan	Dihargai	3	U	Beberapa orang terdekat mendengarkan ketika saya menyampaikan pendapat
			6	UF	Ketika berbicara, orang disekitar saya bersikap tak acuh
			10	U	Beberapa orang terdekat menerima pemberian ketika saya mendapatkan rezeki
			20	UF	Beberapa orang terdekat menolak pemberian dari saya
4.	Ikatan/hubungan yang diandalkan	Dapat diandalkan	12	U	Ketika beberapa orang terdekat membutuhkan pertolongan, saya diminta untuk ikut mencari jalan keluar yang baik
			14	UF	Saya tidak diperbolehkan membantu orang tua saya, ketika mereka mengalami kesulitan
		Suka menghibur	13	U	Saya menghibur ketika teman saya mengalami kesedihan
			11	UF	Saya tidak peduli dengan kesedihan orang lain
5.	Bimbingan	Adanya nasehat	5	U	Ketika mengahadapi masalah, orang terdekat saya membantu memberikan nasehat
			2	UF	Beberapa orang terdekat tidak peduli ketika saya menglami masalah
6.	Kemungkinan dibantu	Adanya umpan balik	7	U	Ketika bersikap baik pada orang lain, maka saya akan mendapatkan balasan perbuatan baik juga
			4	UF	Pertolongan baik saya ditolak oleh beberapa orang terdekat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5
Blueprint self efficacy

No	Aspek	Indikator	No	Aitem	
1.	Dimensi tingkat kesulitan	Tuntutan perilaku untuk menyelesaikan tugas apapun	1	F	Saya akan menyelesaikan tugas apapun meskipun tugas itu sulit
			4	UF	Saya meminta tugas apapun yang mudah untuk dikerjakan
			11	F	Tuntutan orang tua dalam berprestasi membuat saya salah pergaulan
			13	UF	Tuntutan dalam berprestasi membuat saya menjadi semakin semangat untuk belajar
		Hambatan menjauhi narkoba	2	F	Apapun hambatannya saya akan tetap menggunakan narkoba
			5	UF	Hambatan yang saya hadapi dalam menjauhi narkoba merupakan suatu proses menjadi lebih baik
			12	F	Saya rela melakukan apapun untuk mendapat uang agar dapat membeli narkoba
			14	UF	Saya sadar bahwa membeli narkoba itu merupakan perbuatan buruk
2.	Dimensi kekuatan keyakinan	Harapan untuk sukses dalam menjauhi narkoba	3	F	Kesuksesan orang lain dalam menjauhi narkoba membuat saya melakukan hal yang serupa
			8	UF	Saya tidak peduli dengan kesuksesan orang lain dalam menjauhi narkoba
3.	Dimensi generalisasiyaitu perubahan tingkah laku	Perubahan tingkah laku yang lebih baik	10	F	Saya berusaha untuk terlepas dari ketergantungan narkoba
			9	UF	Narkoba adalah kebutuhan saya
			7	F	Saya akan mengalihkan kebiasaan buruk saya mengkonsumsi narkoba, dengan mengkonsumsi susu dan sayuran
			6	UF	Bagi saya, mengkonsumsi narkoba membuat semua pekerjaan menjadi lebih baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Validitas dan Reliabilitas Skala Dukungan Sosial

1. Reliabilitas

Tehnik yang digunakan dalam menganalisis hasil reliabilitas skala dukungan sosial adalah rumus *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan program SPSS. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik (Azwar, 2006). Setelah dilakukan uji coba 20 aitem, peneliti melakukan analisis reliabilitas dengan bantuan program SPSS, hasil reliabilitas dari data uji coba yaitu sebesar 0.762 unutk dukungan sosial.

2. Validitas skala dukungan sosial

Penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi merupakan sejauh mana aitem-aitem yang ada dalam alat ukur seseuai dengan variabel yang akan diukur (Hadi,2000).

Menurut Azwar (2006) aitem yang baik adalah aitem yang memiliki nilai validitas diatas 0,3 sedangkan aitem yang tidak baik memiliki nilai validitas kurang dari 0,3. Penilaian kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *corrected item-total correlation* masing-masing butir pertanyaan.

Berdasarkan hasil uji coba validitas skala dukungan sosial sebanyak 20 aitem yang diuji cobakan kepada 30 subjek yang sama karakteristiknya terdapat 12 aitem yang valid dan 8 aitem yang gugur/tidak baik. Aitem yang valid terdapat pada aitem nomor 1, 2, 3, 7, 8, 9, 12, 13, 15, 16, 17, dan 18. Dan aitem yang gugur/tidak valid adalah aitem pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nomor 4, 5, 6, 10, 11, 14, 19, 20 . Berikut ini akan disajikan tabel distribusi aitem skala dukungan sosial setelah dilakukan uji coba alat ukur:

Tabel 6
Alat Ukur Dukungan Sosial

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Total
			F	UF	
1.	Kasih Sayang/Kelekatan	Kasih sayang	1 (1)	19	1
		Rasa aman	9(6)	18(12)	2
2.	Integrasi Sosial	Peduli	8(5)	15 (9)	2
		Mempunyai tujuan yang sama	17(11)	16(10)	2
3.	Penghargaan/pengakuan	Dihargai	10,3(3)	6,20	1
4.	Ikatan/hubungan yang diandalkan	Dapat diandalkan	12(7)	14	1
		Suka menghibur	13(8)	11	1
5.	Bimbingan	Adanya nasehat	5	2(2)	1
6.	Kemungkinan dibantu	Adanya umpan balik	7(4)	4	1
	Total		8	4	12

E. Validitas dan Reliabilitas Skala *Self Efficacy*

a. Reliabilitas

Teknik yang digunakan dalam menganalisis hasil reliabilitas skala *self efficacy* adalah rumus *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan program SPSS. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik (Azwar, 2006). Setelah dilakukan uji coba 14 aitem, peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan analisis reliabilitas dengan bantuan program SPSS, yang diperoleh 0.721

b. Validitas skala *self efficacy*

Penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi merupakan sejauh mana aitem-aitem yang ada dalam alat ukur seseuai dengan variabel yang akan diukur (Hadi,2000).

Menurut Azwar (2006) aitem yang baik adalah aitem yang memiliki nilai validitas diatas 0,3 sedangkan aitem yang tidak baik memiliki nilai validitas kurang dari 0,3. Penilaian kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *corrected item-total correlation* masing-masing butir pertanyaan.

Berdasarkan hasil uji coba validitas skala dukungan sosial sebanyak 14 aitem yang diuji cobakan kepada 30 subjek yang sama karakteristiknya terdapat 8 aitem yang valid dan 6 aitem yang gugur/tidak baik. Aitem yang valid terdapat pada aitem nomor2, 3, 6, 8, 9, 10, 11, dan 12. Dan aitem yang gugur terdapat pada aitem nomor 1, 4, 5, 7, 13, dan 14. Berikut ini akan disajikan tabel distribusi aitem skala *self efficacy* setelah dilakukan uji coba alat ukur:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 7
Alat Ukur *self efficacy*

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Total
			U	UF	
1.	Dimensi tingkat kesulitan	Tuntutan perilaku untuk menyelesaikan tugas apapun	1, 11(7)	4, 13	1
		Hambatan menjauhi narkoba	2(1), 12(8)	5, 14	2
2.	Dimensi kekuatan keyakinan	Harapan untuk sukses dalam menjauhi narkoba	3(2), 10(6)	8(4),9(5)	4
3.	Dimensi generalisasi yaitu perubahan tingkah laku	Perubahan tingkah laku yang lebih baik	7,10	6(3),9	1
	Total		5	3	8

E. Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan diolah dengan menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan, karena data yang diperoleh berupa angka-angka dan metode statistik dapat memberikan hasil yang objektif. Sebelum dilakukan uji hipotesis terhadap hasil penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas yaitu uji normalitas *Kolmogorof-Smirnov.*

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak. Data yang layak digunakan sebagai data penelitian adalah data yang terdistribusi secara normal. Uji ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan kaidah yang digunakan bahwa apabila signifikansi > 0.05 maka dikatakan distribusi normal,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Begitu pula sebaliknya jika signifikansinya < 0.05 maka dikatakan distribusi tidak normal (Azwar, 2008).Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran skor variabel *self efficacy* dan dukungan sosial.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik uji normalitas sebaran data *Kolmogorof-Smirnov* yang kemudian akan dilanjutkan dengan menggunakan uji korelasi *Spearman* untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut tabel hasil uji normalitas:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id